Fund Fact Sheet, Maret 2026

Mandiri Investa Aktif (Kelas A)

Reksa Dana Campuran

NAV/Unit Rp. 4.099,26

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Maret 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3011/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana
24 September 2004

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
24 Maret 2005

AUM MIA-A
Rp. 10,56 Miliar

Total AUM MIA
Rp. 2,89 Triliun

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
30,000,000,000 (Tiga Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000030707

Kode Bloomberg
MANAKTI : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIA berinvestasi pada Efek Saham, Obligasi dan Pasar Uang dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 62,26 Triliun (per 31 Maret 2026).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	1% - 79%
Efek Bersifat Utang	:	20% - 79%
Pasar Uang	:	2% - 79%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	55,69%
Obligasi	:	25,56%
Deposito	:	20,15%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

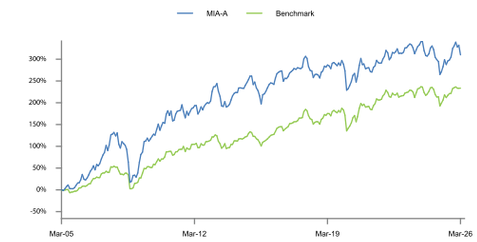

Kinerja Bulanan

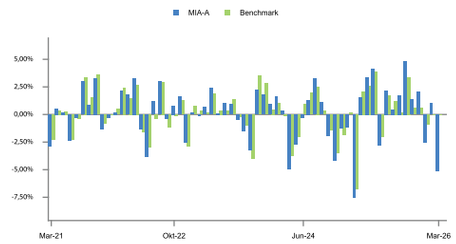

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	3,52%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	4,01%
Bank DKI	Deposito	4,49%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	3,89%
Bank Mega Tbk.	Deposito	3,46%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,75%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,96%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	3,48%
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito	3,46%
Pemerintah RI	Obligasi	25,56%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

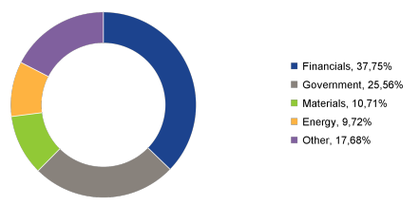

Kinerja - 31 Maret 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIA-A	:	-5,16%	-6,65%	1,25%	10,61%	-1,46%	8,51%	-6,65%	309,92%
Benchmark*	:	-10,62%	-11,43%	-7,36%	-0,21%	-5,85%	2,79%	-11,43%	197,93%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark Februari 2026 adalah 70% IDX80 (total return, net after tax) + 30% INDOBeX-GP (INDOBeX Government total return, net after tax)
Benchmark bulan Februari 2024 - Januari 2026 adalah 50% LQ45 + 50% IBPA Govt (net)
Benchmark dari bulan September 2017 - Januari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% BINDO
Benchmark dari bulan Januari 2014 - Agustus 2017 adalah 40% MSGBI + 40% JCI + 20% SPN
Benchmark dari bulan Maret 2005 - Desember 2013 adalah IDMA + JCI + SBI

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	17,72%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-28,46%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,72% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -28,46% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

IHSG mengalami koreksi pada Maret 2026, dipengaruhi oleh kombinasi eskalasi geopolitik dan penurunan outlook sovereign oleh Fitch Ratings. Tensi antara AS–Israel dan Iran meningkat, termasuk serangan terhadap infrastruktur energi serta potensi dampak dari penutupan Selat Hormuz, yang mendorong kenaikan harga minyak. Kondisi ini memperkuat sentimen risk-off dan meningkatkan kekhawatiran terhadap tekanan inflasi serta ruang fiskal. Dari sisi domestik, outlook sovereign Indonesia direvisi menjadi Negative oleh Fitch Ratings, menyusul langkah serupa sebelumnya dari Moody's, yang mencerminkan meningkatnya ketidakpastian kebijakan. Fitch juga menekankan bahwa rating Indonesia berpotensi tertekan apabila kerentanan makro meningkat, defisit fiskal melebar signifikan, atau cadangan devisa menurun. Di sisi lain, terdapat perkembangan positif dari aspek tata kelola pasar menyusul perhatian dari MSCI, melalui kebijakan pengungkapan kepemilikan saham minimum 1% untuk meningkatkan transparansi dan granularitas free float. Dari sisi makro, indikator domestik relatif stabil. PMI manufaktur berada di level 50,1 dan tetap dalam zona ekspansi, meskipun menurun dari 53,8 pada Februari 2026. Inflasi tahunan turun menjadi 3,48% YoY (Februari: 4,76%), berada dalam target Bank Indonesia, dengan inflasi inti juga menurun ke 2,52% dan inflasi bulanan sebesar 0,41%. Neraca perdagangan mencatat surplus sebesar USD1,28 miliar pada Februari 2026, meskipun menyempit akibat pertumbuhan impor sebesar 10,85% YoY yang lebih tinggi dibandingkan ekspor sebesar 1,01% YoY. Secara kumulatif, Indonesia masih mencatat surplus USD6,59 miliar dalam dua bulan pertama 2026. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75% untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi dalam kisaran target 2,5% ±1%. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,39% YoY pada 4Q25, dengan proyeksi 2026 di kisaran 4,9%–5,7%. Sementara itu, pertumbuhan kredit melambat menjadi 9,37% YoY pada Februari 2026, dengan proyeksi tahunan di kisaran 8–12%.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA AKTIF KELAS A
0098301-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF
104-000-441-3428

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**